

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual untuk tanaman pisang di Kec. Imogiri diperoleh lahan sawah tergolong ke dalam kelas Cukup Sesuai (S2-wa, nr), lahan tegalan Sesuai Marginal (S3-nr, eh, lp), pekarangan Cukup Sesuai (S2-wa, rc, lp) dan lahan semak tergolong Tidak Sesuai (N-rc, eh, lp).
2. Kelas Kesesuaian Lahan Potensial untuk tanaman pisang di Kec. Imogiri diperoleh lahan sawah tergolong ke dalam kelas Cukup Sesuai (S2-wa) dan pekarangan tergolong Cukup Sesuai (S2-wa, rc), lahan tegalan tergolong Sesuai Marginal (S3-eh) dan lahan semak tergolong Tidak Sesuai (N-rc, eh, lp).

### **B. Saran**

1. Penelitian evaluasi lahan di Kec. Imogiri masih perlu dilanjutkan dalam tingkat detil dengan skala peta yang lebih kecil.
2. Pengembangan pisang di Kec. Imogiri perlu dukungan dari pemerintah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 141 Hal.
- \_\_\_\_\_. 2009. Petunjuk Teknis Analisis kimia tanah, tanaman, Air, dan Pupuk.. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 246 Hal.
- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2014. Imogiri Dalam Angka. Bantul.
- (BMKG) Badan Meteorologi dan Geofisika Yogyakarta. 2015. Data Iklim tahun 2005-2014 untuk Kecamatan Imogiri.
- BantulKab. 2015. Kecamatan Imogiri. <http://www.bantulkab.go.id/>. Diakses tanggal 28 November 2015.
- Budiyanto. 2014. Manajemen Sumberdaya Lahan. Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. 253 hal.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36 Hal.
- \_\_\_\_\_, Mulyani, A., dan Suharta, N. 2000. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan & Perencanaan Tataguna Lahan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 351 Hal.
- \_\_\_\_\_, H. Subagyo dan M. Luthfi Rayes. 2004. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaanya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal 1-28.
- Hidayat, M.Y. 2006. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) pada Beberapa Satuan Kelas Lereng. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. <http://respository.ipb.ac.id/>. Diakses 13 Maret 2015.
- Prihatman, K. 2000. Pisang (*Musa sp.*). <http://www.warintek.ristek.go.id>. Diakses 15 Maret 2015.

- Rajiman. 2015. Pola Pemanfaatan Lahan Pekarangan. [stppyogyakarta.ac.id/wp-content -Pola-Pemanfaatan-Pekarangan.pdf](http://stppyogyakarta.ac.id/wp-content/Pola-Pemanfaatan-Pekarangan.pdf). diakses 26 November 2015.
- Santoso P.J. 2012. Produksi Benih dari Rumpun In Situ Secara Konvensional. <http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses 25 Maret 2015.
- Sitorus, S.R.P. 2004. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Tarsito. Bandung. 186 Hal.
- Sukarman, Suratman dan Hikmatullah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. Hal 8 – 20.
- Sunyoto, A. 2011. Budidaya Pisang Cavendish Usaha Sampingan yang Menggiurkan. Berlian Media. Yogyakarta. 84 Hal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Zuraya, N. 2014. Bantul Kembangkan Sentra Tanaman Pisang. <http://www.republika.co.id/>. Diakses tanggal 15 Januari 2015.